



# TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2018



**TEMA:**

**SEMUA CIPTAAN ALLAH, SONGGUH AMAT BAIK**

## KETERANGAN SAMPUL/ILUSTRASI TEMA HDS 2018

### Hadiah Ilahi



### Lukisan:

Di sini kita secara simbolis melihat tangan yang menerima karunia ilahi dan menyebarkannya kepada generasi berikutnya. Setiap hari matahari bersinar di atas tanah tempat hewan dan tumbuhan menemukan tempat. Sayuran dan buah memberi tahu kita bahwa ada cukup makanan untuk semua orang. Burung Kolibri Biru, Ibis Putih dan Macaw adalah beberapa dari sekian banyak spesies burung yang ada di Suriname. Katak biru (*Okopipi*) adalah salah satu spesies hewan yang dilindungi yang hanya dapat ditemukan di Suriname. *Heliconia*

merah dan kuning asli dari negara Suriname dan pohon kapuk (*ceiba*) yang megah adalah raksasa yang indah di hutan Suriname. *Voltzberg* (*Voltz Mountain*) adalah salah satu dari banyak gunung granit di Suriname.

Tujuh (7) Perempuan dalam Tata Ibadah HDS ini melambangkan semua perempuan di Suriname yang menghargai pemberian ini untuk menyebarkannya kepada anak-anak mereka. Angka 7 juga melambangkan 7 hari ciptaan Tuhan.

Pelukis: **Alice Pomstra - Elmont**, lahir pada tanggal 20 Januari 1947 di Suriname. Alice Pomstra-Elmont adalah anggota *Hervormde gemeente* (Gereja Reformasi Belanda). Pada pameran lingkungan, Elmont diminta untuk berpartisipasi dalam merancang sampul program HDS 2018. Lukisan Alice Pomstra-Elmont dipilih untuk sampul/ilustrasi HDS 2018.

Tata Ibadah HDS disiapkan oleh: Tim HDS dari Suriname  
Diterjemahkan oleh: Biro Perempuan dan Anak PGI

## KATA SAMBUTAN

“Pulihkanlah kami, ya Allah penyelamat kami”  
Mazmur 85:5a

Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (MPH-PGI) menyambut dengan penuh syukur penerbitan Tata Ibadah Hari Doa Sedunia (HDS) 2018 yang diharapkan akan dipakai oleh seluruh Umat Kristiani di Indonesia pada tahun 2018 ini. Tata Ibadah HDS 2018 ini disiapkan oleh Komite HDS dari Negara Suriname. Sebagaimana biasanya, setiap tahun kita menyelenggarakan HDS dimana Umat Kristen dari berbagai denominasi dan latar belakang bersekutu dalam doa di tempat masing-masing dan mendoakan pergumulan saudara-saudara kita di negara lain. Dan untuk 2018 ini, kita mendoakan pergumulan saudara-saudara kita di Suriname.

Tema HDS 2018 adalah **“SEMUA CIPTAAN ALLAH, SUNGGUH AMAT BAIK”** (Kejadian 1: 31). Kesaksian Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa tatanan penciptaan dunia ini sungguh amat baik adanya. Bumi dan segala isinya serta benda-benda langit memiliki tempat dan fungsinya masing-masing dalam tatanan penciptaan itu.

Perempuan dari Suriname mengangkat suara mereka untuk mengingatkan kita bahwa kita adalah pengurus ciptaan Tuhan! Mereka memperhatikan kebutuhan mendesak untuk peduli terhadap ciptaan Tuhan pada saat lebih dari 180 negara telah menandatangani Persetujuan Paris tentang Perubahan Iklim. Komitmen untuk menjaga agar bumi tetap dingin bergantung pada kebijakan publik yang diterapkan oleh pemerintah, namun juga pada gaya hidup pribadi kita.

Kita mengakui bahwa alam ciptaan Tuhan sungguh amat baik. Tetapi tidak dapat disangkal bahwa di beberapa tempat alam telah menjadi berbeda sama sekali, alam telah rusak. Di Suriname telah terjadi penggunaan merkuri yang tidak bertanggungjawab, yang dapat meracuni manusia dan makhluk lainnya. Sungai bersih telah tercemar. Banyak yang terancam kehilangan tanah sebab permukaan air laut

semakin meningkat dan kurangnya hutan bakau menyebabkan erosi pantai.

Sejak Sidang Raya PGI di Nias 2014, Gereja-Gereja Anggota PGI bersama-sama mengangkat 4 isu utama yaitu: “Kemiskinan, Ketidakadilan, Radikalisme dan Kerusakan Lingkungan.” Salah satu dari isu utama tersebut adalah tentang kerusakan lingkungan yang juga sedang kita hadapi di Indonesia. Dalam situasi demikian, kami mengajak seluruh gereja-gereja di Indonesia untuk bersama-sama berdoa bagi Suriname, Indonesia dan seluruh dunia serta turut berkomitmen untuk melakukan tindakan konkrit dalam memelihara alam ciptaan Tuhan.

Terimakasih kepada Biro Perempuan dan Anak (BPA) PGI yang telah menerjemahkan Tata Ibadah HDS tersebut sehingga tersedia dalam Bahasa Indonesia dan mengirimkannya kepada gereja-gereja, PGIW/SAG dan lembaga-lembaga mitra PGI. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang secara langsung dan tidak langsung turut serta dalam penyiapan dan penyebaran Tata Ibadah HDS ini.

Selamat beribadah HDS  
Teriring salam dan doa kami  
a.n Majelis Pekerja Harian PGI



Pdt. Henriette Hutabarat Lebang  
(Ketua Umum)



Pdt. Gomar Gultom  
(Sekretaris Umum)

## KATA PENGANTAR

Bersama-sama dengan Tim HDS dari Suriname, kami dari Biro Perempuan dan Anak (BPA) PGI mengucapkan selamat bertemu kembali di kegiatan Hari Doa Sedunia. Tema HDS 2018: **“SEMUA CIPTAAN ALLAH, SUNGGUH AMAT BAIK” (Kejadian 1: 31)**

Tata Ibadah HDS 2018 ini disiapkan oleh saudara-saudari kita dari Tim HDS Negara Suriname. Ibadah HDS ini terdiri dari Ibadah HDS Dewasa, Penelaahan Alkitab dan Ibadah HDS Anak.

Perayaan HDS 2018 dirayakan pada hari Jumat Pertama Bulan Maret, pada 02 Maret 2018. Namun demikian dapat pula dilaksanakan pada hari Minggu bersama-sama jemaat lainnya atau di hari lain sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.

Tata Ibadah HDS ini diedarkan untuk dipergunakan dalam Perayaan HDS 2018 oleh seluruh Umat Kristiani di Indonesia sebagai wujud kebersamaan Gereja-gereja di Indonesia dengan Gereja-gereja lain di dunia.

Selanjutnya, sebagai tanda solidaritas, marilah kita dengan kerelaan hati membagi berkat Tuhan melalui pengumpulan persembahan yang akan diperuntukkan bagi Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Negara-Negara Anggota HDS yang akan dikirimkan melalui Komisi International HDS, dan untuk pemberdayaan perempuan dan anak di Indonesia melalui PGI.

Persembahan HDS yang terkumpul dimohon untuk diteruskan/ditransfer melalui rekening PGI berikut ini:



Nama Rekening Nama Bank: Nomor rekening: Alamat Bank:	Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia <b>BCA</b> Cabang Matraman 342.301.2001 Jl. Matraman Raya, Jakarta Pusat
Nama Rekening Nama Bank: Nomor Rekening: Alamat Bank:	Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia <b>BNI</b> Cabang UI Salemba 000.669.1581 Jl. Salemba Raya No. 1, Jakarta Pusat
Nama Rekening Nama Bank: Nomor Rekening: Alamat Bank:	Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia <b>Mandiri</b> Salemba 123.000.426.317.6 Jl. Salemba Raya, Jakarta Pusat

Setelah pengiriman persembahan tersebut, mohon konfirmasinya kepada Biro Perempuan dan Anak PGI dengan mengirimkan bukti pengiriman. Kami sangat berterima kasih apabila Gereja-gereja, Persekutuan-Persekutuan, Lembaga Kristen dapat mengirimkan informasi beserta foto-foto perayaan HDS 2018 melalui email: perempuan\_pgi@yahoo.co.id atau WA: 0813-1745-3932; 0852-1808-5428

Selamat merayakan HDS 2018, Tuhan memberkati  
Jakarta, Januari 2018

Repelita Tambunan  
Kepala Biro Perempuan dan Anak PGI  
Grha Oikoumene/Kantor PGI  
Jalan Salemba Raya No. 10  
Jakarta Pusat

## LATAR BELAKANG PERAYAAN HARI DOA SEDUNIA

**Hari Doa Sedunia** dimulai pada abad ke-19 ketika Perempuan Kristen Amerika Serikat dan Kanada memulai berbagai kegiatan kooperatif untuk mendukung keterlibatan perempuan dalam misi di kedua negara tersebut dan di belahan dunia lainnya.

### Logo HDS



Simbol untuk HDS dikembangkan oleh Perempuan Irlandia dan diadopsi sebagai logo internasional pada tahun 1982. Rancangannya terdiri dari anak panah yang menyatu dari empat titik kompas, orang-orang yang berlutut dalam doa, salib, dan lingkaran, mewakili dunia dan kesatuan dalam keragaman.

HDS kemudian menjadi suatu gerakan Perempuan Kristen di seluruh dunia dari semua latar belakang dan tradisi, yang bersama-sama berkomitmen dalam doa pada hari Jumat pertama bulan Maret setiap tahun. Lebih dari 170 negara bergabung dalam gerakan HDS ini dimana tema dan buku panduannya disiapkan oleh Komite HDS dari negara yang berbeda setiap tahunnya.

Pada awalnya perayaan HDS menjadi perayaan jemaat dewasa, khususnya kaum perempuan, tetapi kemudian telah diselenggarakan HDS untuk anak dengan tujuan mengantar anak-anak berperan aktif dalam gerakan oikoumene, serta membentuk kepribadian anak yang mencintai dan menghargai kepelbagaian global dalam kehidupan gereja.

## PETA SURINAME



## LATAR BELAKANG NEGARA SURINAME

### Geografi dan Populasi

Republik Suriname terletak di bagian timur laut Amerika Selatan. Nama negara Suriname diambil dari Suku Surinen, salah satu suku asli di sana. Suriname merupakan bagian dari Guianas, suatu wilayah di tengah-tengah Amazon. Kata Guiana berasal dari bahasa Kalina yang berarti “tanah yang subur airnya”. Suriname memiliki banyak sungai dan anak-anak sungai. Lebih dari 90% wilayah negara ini ditutupi oleh hutan hujan tropis. Iklim di Suriname adalah lembab, sebagaimana biasanya di negara-negara tropis.

Pada masa kini penduduk Suriname sekitar 540 ribu jiwa yang berasal dari berbagai etnis. Diantaranya adalah orang pribumi (sekitar 20.300), Keturunan Afrika yang disebut *Creoles* dan *Maroons* (sekitar 206, 400), juga orang-orang Asia yang berasal dari Cina, India dan Indonesia (sekitar 230.000). Sekitar 84.500 lainnya merupakan keturunan dari Eropa, Libanon dan imigran “baru” yang datang dari Guyana, Brazil dan Haiti. Bahasa resmi yang dipakai di Suriname adalah bahasa Belanda. Di samping itu antar etnis juga biasa digunakan bahasa Saranan, yang dikembangkan pada masa kolonial.

Hampir 90% penduduk Suriname tinggal di daerah pantai. Lebih dari setengahnya tinggal di Ibukota Negara yaitu kota Paramaribo. Kata Paramaribo berarti “kota bunga”. Sekitar 400.000 orang Suriname tinggal di perantauan yaitu di Belanda dan Amerika Serikat. Kebebasan beragama di Suriname dijamin oleh undang-undang. Agama-agama yang terdapat di Suriname adalah Kristen (sekitar 48.4%), Hindu (sekitar 22 %), Islam (sekitar 13.8%), Agama Lokal (sekitar 1.8 %) Kejawan (sekitar 0.8%) dan dalam presentase yang kecil terdapat juga agama Yahudi dan agama-agama lain. Penting juga untuk disebut bahwa di Paramaribo, ibukota negara, terdapat Mesjid Keizerstraat (dibangun pada tahun 1932) yang berada berdekatan dengan Sinagoga Neve Shalom (dibangun pada tahun 1723).

### Lingkungang Hidup dan Biodiversitas

Suriname kaya akan biodiversitas. Terdapat sekitar 715 spesies burung. Penyu raksasa bertelur di pantai-pantai berpasir seperti di pantai Galibi dan Matapica. Ada banyak sekali anggrek. Terdapat lebih dari 60 spesies *heliconias* atau bunga cakar ayam.

Sekarang, sekitar 15% permukaan tanah adalah merupakan daerah yang dilindungi. Daerah reservasi yang paling luas adalah di Daerah Reservasi Suriname Tengah, yang didirikan pada tahun 1996. Daerah reservasi ini masuk dalam daftar situs warisan UNESCO karena daerahnya yang bergunung-gunung, padang savana dengan formasi batu-batu serta tumbuhannya yang luar biasa (anggrek, palem, tanaman dan pohon-pohon) serta hewan-hewan liarnya. Di seluruh daratan Suriname, berburu dan mengumpulkan telur penyu dan telur burung dilarang keras.

### Sejarah Politik

Suriname ditemukan oleh para pelaut dari Spanyol yang dipimpin oleh Alonso de Ojeda pada tahun 1499. Kemudian negara ini dikuasai oleh Perancis, Inggris, Selandia Baru dan Belanda. Inggris memerintah Suriname sejak tahun 1651 sampai dengan 1667. Akan tetapi, sebagai akibat dari perang antara Inggris dan Belanda, Suriname ditukar dengan New Amsterdam (sekarang New York, USA) pendudukan Belanda pada waktu itu. Sejak saat itu, Suriname menjadi koloni Belanda sampai merdeka pada tahun 1975.

### Ekonomi

Ekonomi Suriname terutama ditopang oleh hasil bumi seperti hasil perkebunan: gula, kopi, coklat dan kapas. Hasil pertambangan adalah bauksit (bahan dasar alumunium), emas dan minyak mentah.

### Pendidikan

Di Suriname wajib belajar untuk anak-anak adalah sejak usia 7 sampai dengan 12 tahun. Pendidikan di Suriname didasarkan pada sistem pendidikan di Belanda. Pada masa penjajahan, para pemilik perkebunan mengirim anak-anak mereka (laki-laki dan perempuan) untuk belajar ke Eropa, sementara anak-anak para budak dididik di desa-desa di sekolah-sekolah milik gereja.

Pada masa kini pemerintah bertanggungjawab terhadap pendidikan. Namun ada juga sekolah-sekolah swasta dan sekolah milik gereja. Sampai dengan level Sekolah Menengan Atas pemerintah mensubsidi biaya pendidikan sehingga orangtua tidak perlu membayar. Sedangkan untuk tingkat universitas pemerintah Suriname menyediakan dana pinjaman pendidikan atau pun juga beasiswa. Jumlah anak perempuan yang bersekolah sampai Sekolah Menengah Atas cukup tinggi di Suriname, mendekati angka 64% sedangkan anak laki-laki sebaliknya cukup sedikit dengan presentase di angka 36%. Sedangkan di level universitas lebih tinggi lagi, 75 % perempuan dan 25% laki-laki.

### Kesehatan

Di Suriname terdapat 6 buah rumah sakit, lima di antaranya terletak di Paramaribo. Di daerah-daerah terdapat pusat-pusat kesehatan masyarakat, semuanya berjumlah sekitar 360 lokasi di seluruh Suriname.

Gereja-gereja di Suriname memegang peranan penting berkaitan dengan isu kesehatan. Gereja mengirimkan tenaga untuk membantu menangani pasien dengan HIV/AIDS. Penyebab kematian terbesar di Suriname adalah penyakit jantung dan diabetes. Menurut badan kesehatan dunia, WHO, 10% laki-laki dan 30% perempuan di Suriname mengalami obesitas.

Di Suriname pemerintah menyediakan biaya jaminan kesehatan bagi anak-anak, usia 0-17 tahun, dan juga bagi warga usia lanjut mulai dari usia 60 tahun. Sejak tahun 2014, pemerintah juga mewajibkan semua perusahaan untuk memberikan asuransi kesehatan kepada semua



pegawainya. Orang-orang miskin dibantu juga oleh pemerintah untuk biaya kesehatannya, baik secara penuh maupun sebagian.

### Kondisi Perempuan dan Anak di Suriname

Di Suriname baru pada tahun 1948 perempuan mempunyai hak untuk dipilih. Pada tahun 1936 perempuan hanya memiliki hak memilih namun tidak dapat dipilih. Perempuan anggota parlemen pertama adalah Grace Schneiders-Howard, dipilih pada tahun 1938. Dr. Sophie Reedmond patut disebutkan namanya sebab dia adalah perempuan pertama yang mendapat gelar doktor. Ia adalah perempuan pertama yang terlibat aktif dalam area kesehatan publik dan politik. Ia mendedikasikan dirinya untuk berjuang bagi akses terhadap sanitasi dasar dan pendidikan tentang gizi. Pada pemilihan umum tahun 2015 kandidat perempuan hampir mencapai 15%. Dalam pemilihan ini 15 perempuan terpilih menjadi anggota dewan dan untuk ketiga kalinya perempuan menjadi ketua dewan.

Perempuan Suriname tidak memiliki hak yang sama dengan suami mereka, secara khusus berkaitan dengan kepemilikan harta benda dalam perkawinan. Semua harta yang didapat dalam perkawinan adalah atas nama suami.

Suriname juga telah meratifikasi berbagai keputusan dan hukum internasional berkaitan dengan isu perempuan. CEDAW, misalnya, diratifikasi pada tahun 1993. Suriname juga menandatangani deklarasi MDG's oleh Dewan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Berkaitan dengan MDG'S, Suriname dapat dikatakan berhasil sebab hampir semua tujuan tercapai. Sebagai contoh, kematian yang disebabkan oleh malaria berhasil diturunkan; kematian akibat infeksi HIV/AIDS berhasil diturunkan setengahnya dari jumlah sebelumnya. Juga ada perkembangan yang signifikan berkaitan dengan promosi ASI eksklusif selama enam bulan, perawatan ibu dan anak melahirkan serta gerakan wajib imunisasi.

Meskipun ada banyak perkembangan yang baik, namun masih banyak juga kesulitan yang dialami oleh perempuan khususnya yang berkaitan

dengan pemenuhan hak-hak dasar. Misalnya berkaitan dengan akses terhadap perumahan. Ada sekitar 31% perempuan yang menjadi kepala rumah tangga di Suriname namun hanya 80%nya yang dapat akses terhadap perumahan yang disediakan oleh pemerintah.

Suriname telah memiliki undang-undang yang melindungi hak-hak anak. Namun tampaknya secara sembunyi-sembunyi masih ada anak-anak di bawah umur yang dipekerjakan, khususnya di pertambangan emas. Anak-anak ini tentu saja terancam terkontaminasi oleh merkuri.

### Kebudayaan

Setiap kelompok etnis membawa tradisi, bahasa dan agama masing-masing dari tempat asalnya. Keragaman ini menambah keragaman suku-suku asli Suriname yang sudah ada sebelumnya. Suriname adalah negara yang diberkati dengan beragam karya seni, literatur, musik, pakaian, tarian dan drama. Selain itu keragaman bahan makanan, makanan dan cara memasak juga menambah semarak kehidupan di Suriname. Untuk minuman misalnya, Anda dapat menemukan *Orgeade* (sirup yang terbuat dari *barley*, kacang almond, gula dan air), air jahe, dawet dan bir lokal. Untuk makanan kita dapat menemukan bermacam ragam diantaranya adalah makanan Indonesia yaitu pecel atau gado-gado.

Suriname merayakan hari-hari besar yang kaya akan multikulturalisme diantaranya yaitu:

- Hari Raya Paskah; dirayakan dengan melakukan *road march* selama empat hari dengan pakaian yang meriah, nyanyian dan tarian.
- Hari Emansipasi; dirayakan pada tanggal 1 Juli, untuk mengingat penghapusan budak Afrika.
- Malam Tahun Baru; dirayakan dengan kembang api yang semarak di tengah kota.

## PETUNJUK PENGGUNAAN TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA

### Persiapan:

1. Siapkan sebuah meja yang ditutupi dengan kain warna-warni sesuai dengan bendera Suriname (merah, hijau, putih dan kuning).
2. Letakan lilin, buah-buahan dan bunga-bunga tropis di atas meja tersebut.
3. Jika memungkinkan letakan juga Peta Negara Suriname, buku-buku tentang Suriname, Alat music khas Suriname ( marakas, drum apanti, tabla, gamelan), hasil bumi Suriname seperti singkong, beras, pisang raja, minyak mentah dan emas.
4. Untuk mengenal Suriname lebih jauh dapat disiapkan makanan khas Suriname diantaranya **Tamarind Juice** (Air Gula Asam), **Gingerbeer** (Air Jahe), **Fiadu** (Cake buah-buahan yang diawetkan), **Bojo** (bolu singkong), **Barra** (*pangsit goreng*), **Baka bana** (bolu pisang), **Lumpia** dan **Somosa** (roti goreng). Selesai kebaktian makanan tersebut dapat dinikmati bersama-sama. Sementara peserta menikmati makanan kecil tersebut dapat juga diperdengarkan lagu-lagu Suriname. Jika memungkinkan dapat ditayangkan foto-foto Suriname.
5. Siapkan kartu kecil dengan bentuk pohon bakau atau penyu, sejumlah peserta yang akan hadir. Pada saat kebaktian peserta diminta untuk menuliskan pada kartu tersebut, komitmennya untuk memelihara ciptaan Allah. Kartu di kumpulkan pada saat persembahan. Pemimpin ibadah mengambil 3 dari kartu tersebut untuk dibacakan pada akhir ibadah.
6. Minta tujuh orang perempuan untuk menjadi perwakilan dari tujuh negara asal nenek moyang orang Suriname. Ketujuh orang perempuan tersebut dapat memakai pakaian adat masing-masing negara atau dapat juga hanya memakai ikat

kepala yang menulis negara asal tersebut. Ketujuh asal nenek moyang tersebut adalah (1) Suku Asli, (2) Afrika, (3) Cina, (4) Belanda, (5) India, (6) Jawa/Indonesia, (7) Kreole (dapat memakai rok dan blus, dengan ikat kepala). Para perempuan ini yang akan membacakan beberapa bagian dalam ibadah.

7. Pada saat prosesi Liturgos (L) 1 membawa Alkitab, membukanya pada bagian Kejadian 1 lalu meletakkannya di atas meja. Liturgos 2 menyalakan lilin.
8. Para pertugas dalam Ibadah
 

L 1	: Liturgos 1
L 2	: Liturgos 2
PM 1-PM 3	: Perempuan Muda 1 sampai Perempuan Muda 3
P4-P7	: Perempuan 3 sampai Perempuan 7 Tiga orang perempuan untuk memerankan <i>role play</i> dalam ibadah.

### PETUNJUK PERAN (Drama singkat ini dilakoni sebelum Khotbah)

**Pemain 1** masuk dengan membawa kantong sampah dan melemparkannya ke lantai begitu saja. **Pemain 2** memperhatikan dari kejauhan.

**Pemain 2** mendekati **Pemain 1** kemudian bertanya apa isi kantong sampah itu, mengapa dibuang begitu saja dan apakah tidak ada cara lain mengelola sampah tersebut. Sementara itu **Pemain 3** yang memperhatikan percakapan **Pemain 1** dan **Pemain 2** dari kejauhan kemudian mendekati keduanya. **Pemain 3** mengambil kantong sampah itu. **Pemain 1** dan **2** heran dengan apa yang dilakukan oleh **Pemain 3** lalu bertanya mengapa ia melakukan hal tersebut.

**Pemain 3** menjelaskan bahwa membuang sampah sembarangan dan tidak mengelolanya dengan baik membawa dampak buruk bagi lingkungan (Saudara dapat menambahkan contoh-contoh kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia yang



tidak memelihara alam atau contoh sebaiknya dipilih yang sesuai dengan konteks Anda). Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan bahwa Allah pada mulanya menciptakan segala sesuatunya, termasuk manusia dan alam, sungguh amat baik. Manusia dipanggil oleh Allah untuk turut menjaga lingkungan dan alam. Alam sudah memberikan sangat banyak bagi kehidupan manusia (air, udara, makanan melalui tanaman dan ternak) oleh sebab itu sebagai balasannya kita dipanggil untuk memelihara alam. Manusia dipanggil untuk tidak serakah dan menghancurkan alam karena keserakahannya itu.

Salah satu tugas kita turut memelihara alam adalah dengan mengelola sampah dengan baik. Memilah sampah, daur ulang, membuat kompos dari sampah. Pengelolaan sampah yang baik ikut membantu mengurangi pencemaran lingkungan (tanah, air dan udara). Dengan mengurangi pencemaran lingkungan kita turut berkontribusi dalam mengurangi pemanasan global dan dengan demikian membuat bumi lebih sejuk.

Sementara Pemain 3 memilah sampah; yang organik dan non-organik dapat diberikan penjelasan tentang sampah organik dan non organik.

**Sampah Organik:** Daun, sayuran, kulit telur, bunga, koran, dan lain sebagainya. Sampah ini dapat didaur ulang menjadi pupuk untuk tanaman.

**Sampah Non-Organik:** pakaian, sepatu dan tas kulit, produk plastik, tutup botol, kaleng, toples, kaca, dsb. Sampah-sampah ini dapat didaur ulang menjadi produk-produk baru yang bermanfaat.

Pemain 1 dan 2 kemudian bergabung dengan Pemain 3, mereka ikut memilah sampah. Pemain 2 menambahkan bahwa salah satu bahaya yang dapat muncul adalah dari botol-botol atau wadah yang dibiarkan terbuka dan dapat menampung air, wadah tersebut bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk Aedes Aegypti yang menyebabkan penyakit Demam Berdarah, Cikungunya dan Zika.

## TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2018

### TEMA: SEMUA CIPTAAN ALLAH, SUNGGUH AMAT BAIK

.....

#### 1. Kata Sambutan

#### 2. Salam Pembukaan

L1: Kami bersyukur kepada Allah untuk negari Suriname yang indah. Suatu negari dengan tumbuhan dan hewan yang luar biasa. Suatu negara di mana orang dari berbagai etnis hidup bersama dalam damai.

L2: Kami bersyukur kepada Allah untuk kesempatan mempraktekkan iman kami juga untuk kesempatan beribadah bersama-sama; hal ini terlihat dari adanya Mesjid Keizertraat yang terletak berdekatan dengan Sinagoga Neve Shalom di Paramaribo, ibu kota Suriname.

L1: Semua ciptaan Allah adalah baik! Mari mengucapkannya dalam bahasa Sranan Tongue – ***A heri grontapu di Gado meki bun doro, doro!***

Jemaat: ***A heri grontapu di Gado meki bun doro, doro!***

L2: Kami, Perempuan Suriname, mengundang Saudari sekalin dalam perayaan ini. Kami mulai perayaan hari doa sedunia sebagai perayaan ekumenikal sejak tahun 1953. Beberapa dari pemimpin kami adalah isteri dari para pastor Reformed Church. Perayaan pertama dilakukan di Grote Stadskerk, sebuah gereja Moravia. Kami bersyukur atas kesaksian para Saudari yang mengawali perayaan ini.

L1: Hari ini, kami datang dengan mempersembahkan negara kami, Suriname. Keberagaman budaya dan etnisnya. Kekayaan alam yang telah Tuhan tempatkan di tangan kami untuk dipelihara dan dijaga.

Jemaat: ***A heri grontapu di Gado meki bun doro, doro!***

L2 : Kami mengundang Saudari semua untuk bernyanyi bersama kami dan **memeluk satu sama lain sebagai ucapan selamat datang.**

### 3. Nyanyian Umat KJ 289: 1 & 3

Tuhan Pencipta semesta,  
Kaulah yang Mahamulia;  
Sungguh besar karunia yang kauberi

Puji syukur terimalah  
Atas berkat anugerah  
Di rumah yang sejahtera yang kauberi

### 4. Panggilan Beribadah

L1: Tuhan, kami mengundang Engkau hadir di tengah-tengah kami. Berkatilah semua yang berdoa bersama dengan kami di berbagai negara, di setiap sudut bumi ini.

### 5. Nyanyian: KJ 289: 1 & 3

Puji syukur terimalah  
Atas berkat anugerah  
Di rumah yang sejahtera yang kauberi

L2: Sekarang kami akan memperkenalkan para perempuan Suriname.

PM1: Saya Alima. Saya belajar dan bekerja di Paramaribo. Saya berasal dari Suku Arawak. Saya pindah dari desa asal saya di distrik Sipaliwini ke ibu kota untuk belajar. Nenek moyang saya adalah penduduk asli Suriname. Kami sangat bangga tinggal dalam harmoni dengan alam kami. Pada saat libur saya biasa pulang ke desa saya. Ibu kami membuat minyak dari biji Krapa lalu menjualnya. Uang hasil penjualan itulah yang digunakan untuk membiayai sekolah kami. Kami juga

memiliki keluarga di Galibi, distrik Marowijane. Mereka berkomitmen untuk melindungi penyus. Gaya hidup kami didasarkan pada pemeliharaan dan penjagaan terhadap alam. Alam telah menyediakan bagi kami pohon Krapa, emas, bauksit dan penyus cantik.

Jemaat : Ya Allah, kami bersyukur dan menyembahMu!

PM 2: Saya Muyinga. Saya juga berasal dari Sipaliwini. Nenek moyang saya berasal dari Afrika dan bekerja sebagai budak. Mereka melarikan diri dari perkebunan untuk hidup sebagai orang-orang bebas. Kami disebut orang-orang Maroons dan tinggal bersama dalam sebuah pemukiman. Nenek moyang kami melestarikan berbagai tradisi dari Afrika Barat. Kami tinggal di daerah tropis dengan hutan hujan dan gunung-gunung yang menyediakan bagi kami makanan, obat-obatan dan juga keindahan alam. Kami sangat menikmati memancing dan mandi di sungai. Sipaliwini, Marowijne dan Brokopondo adalah distrik-distrik di mana sebagian besar alamnya masih sangat alami. Hutan hujan tropis merupakan 94% bagian dari negara kami serta merupakan paru-paru dunia.

Jemaat: Ya Allah, kami bersyukur dan menyembahMu!

P3: Saya Mei Ling, keturunan imigran Cina. Saya tinggal di distrik Coronie. Ketika nenek moyang saya datang ke Suriname, mereka ditempatkan di perkebunan-perkebunan di pesisir untuk bekerja di bidang pertanian. Lama setelah itu mereka beralih pada usaha retail seperti toko serba atau restoran. Coronie dikenal karena kerang laut, pohon kelapa, bunga-bunga, burung-burung dan juga lebah yang memproduksi banyak madu. Minyak kelapa di hasilkan dari buah kelapa. Sangat sehat!

Jemaat: Ya Allah, kami bersyukur dan menyembah-Mu!

P4: Saya Carolina dan saya tinggal di La Prosperite, yang dahulunya merupakan perkebunan kayu, di distrik Para. Saya disebut Creole; ayah saya berasal dari Eropa dan ibu saya merupakan keturunan Afrika. Nenek moyang saya membeli perkebunan kayu dari pemilik yang berkebangsaan Prancis di Suriname. Saya seorang ibu tunggal dengan lima anak. Dengan menanam dan mengolah singkong saya menyediakan kebutuhan anak-anak saya. Saya membuat kue singkong; yang tawar maupun dengan isian nanas atau kelapa. Saya menjualnya di Bandara J.A Pengel. Saudari saya mengolah jahe, nanas, ubi, singkong, talas dan *eddoes*. Di Para, kami sangat bersyukur atas sumber air bersih yang banyak dan juga danau-danau alami. Namun kami juga sangat prihatin dengan penambangan bauksit dan emas yang semakin marak belakangan ini.

Jemaat: Ya Allah, kami bersyukur dan menyembah Mu!

## 6. Paduan Suara:

P5: Saya Willemien, namun semua orang memanggil saya Willie. Saya adalah keturunan dari para petani asal Belanda yang bekerja di Suriname. Kami dikenal sebagai orang *Boeroes*. Kebanyakan dari kami tidak bisa bertahan dalam iklim tropis. Kami bermukim di Paramaribo, daerah dekat Kwatta. Sebagian dari kami tetap bekerja di pertanian dan juga beternak sapi, namun pada saat yang sama juga memiliki profesi lain. Saya dan suami memiliki sebuah peternakan kecil untuk beternak babi, sapi, dan ayam. Anak-anak kami membantu dengan menanam sayur organik.

Jemaat : Ya Allah, kami bersyukur dan menyembahMu!

P6: Saya Shanti. Saya tinggal di distrik Nickerie. Setelah penghapusan perbudakan, para pekerja dari daerah penjajah Belanda dipekerjakan sebagai pekerja kontrak. Mulanya mereka hanya dapat bekerja pada majikan mereka

saja. Setelah itu mereka dapat kembali ke negaranya atau mencari pekerjaan lain. Demikianlah caranya nenek moyang saya datang dari India. Saya bekerja dan memiliki keluarga di sini. Anak saya belajar di Nickerie namun akan pindah ke Paramaribo untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Orangtua saya adalah petani beras. Suami saya bekerja untuk perusahaan pisang. Saya juga memiliki keluarga di distrik Saramacca yang bekerja di perusahaan pertambangan minyak. Nickerie berbatasan dengan Guyana. Banyak orang Guyana yang menyebrang dan mencari kerja di Nickerie.

Jemaat: Ya Allah, kami bersyukur dan menyembah Mu!

P7: Saya Kartini. Saya masih tinggal bersama dengan keluarga saya di distrik Commewijne, tempat pemukiman nenek moyang saya ketika mereka tiba dari Indonesia sebagai pekerja kontrak. Saat ini semua saudara saya tinggal di Suriname. Distrik kami memiliki perkebunan kopi, kapas, coklat, tembakau dan tebu. Saya bercocok tanam dan suami saya bekerja sebagai nelayan. Belakangan ini putri saya sudah dapat melanjutkan ke sekolah lanjutan yang berada dekat dengan rumah saya.

Jemaat: Ya Allah, kami bersyukur dan menyembahMu atas semua ciptaanMu. ***A heri grontapu di Gado meki bun doro, doro!***

## 7. Pembacaan Firman Tuhan

L2: (Menyalakan lilin di meja altar dan baca dari Alkitab) Mari kita dengarkan firman Allah dari Kejadian 1: 1-31.

Jemaat: ***A heri grontapu di Gado meki bun doro, doro!*** Dan Tuhan melihat semua ciptaannya itu baik.



L3: Apa yang telah diciptakan Allah selalu baik! Pada lima hari pertama Allah menciptakan semua hal yang dibutuhkan oleh manusia sebelum manusia itu diciptakan. Kita diciptakan dalam gambar Allah. Kita berharga sebab Allah mengasihi kita. Allah juga mengundang kita untuk memperhatikan dan memelihara alam ciptaanNya. Kita tidak boleh tidak peduli dan tidak bersyukur. Inilah saatnya untuk memikirkan dengan sungguh-sungguh apa yang telah kita perbuat terhadap ciptaan Allah. Apakah kontribusi kita untuk memulihkan alam? Apakah saya cukup sadar bahwa saya adalah bagian dari ciptaan Allah yang sempurna?

### 8. Tiga Perempuan memainkan Peran

Setelah *Role Play*, diberikan waktu kepada peserta untuk mendiskusikan pertanyaan berikut dengan orang yang duduk disebelahnya:

- Seberapa baik-kah ciptaan Allah?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaganya tetap baik?

### 9. Khotbah-Tema: Semua Ciptaan Allah, Sungguh Amat Baik

**Renungan diakhiri dengan peserta masing-masing menuliskan komitmennya untuk menjaga alam pada kartu berbentuk Bakau atau Penyu yang diberikan di awal.**

L3: Sebagai manusia kita telah membuat komitmen untuk turut menjaga alam. Ini berarti kita tidak boleh duduk dan diam saja. Allah adalah setia dan roh Nya berdoa bersama dan di dalam kita. Mari tidak berdiam diri sebaliknya melakukan aksi nyata untuk melestarikan lingkungan untuk generasi yang akan datang. Mari ajak sebanyak-banyaknya orang agar sadar bahwa kita semua memiliki tanggung jawab yang sama untuk memelihara lingkungan/alam. Kiranya Allah, Pencipta kita,

memberikan kita kebijaksanaan, kekuatan dan keberanian untuk melakukan panggilan Allah yaitu mendatangkan keadilan bagi lingkungan.

### 10. Nyanyian Umat: KJ 068 Tahukah Kamu Jumlah Bintang

Tahukah kamu jumlah bintang di angkasa yang megah dan berapa jumlah awan mengitari dunia?  
Tuhan Allah tahu semua; tiada satu yang dilupa dari jumlah yang besar, dari jumlah yang besar.

### 11. Pengakuan dan Pengampunan Dosa

L1: Mari dengan sepenuh hati kita mengaku bahwa kita telah lalai melakukan tugas kita untuk menjaga dan memelihara alam.

Ya Tuhan, Kami seringkali tidak dapat menyadari bahwa kelalaian kami dalam menjaga dan memelihara alam dalam kehidupan kami setiap hari mempengaruhi seluruh alam semesta. Tolong kami ya Tuhan, untuk dapat melihat dan menyadari bahwa ketika kami membuang sampah sembarangan di jalan maka hasil akhirnya adalah banjir pada musim hujan.

Jemaat : Ya Tuhan, kami memohon pengampunan Mu. ***Masra wi e begi fu wi pardon.***

L2: Allah Pencipta, Kami mengafirmasi bahwa semua ciptaanMu sungguh amat baik. Tetapi kami juga harus mengaku bahwa kami berdosa karena kami hidup dengan ciptaanMu yang lainnya namun kami tidak turut menjaganya. Kami menyadari bahwa melakukan pengembangan tanpa memperhatikan keberlangsungan, atau mengkonsumsi sebanyak-banyaknya tanpa melestarikan sangat membahayakan bagi masa depan bumi ini dan anak cucu kami sendiri.

Jemaat : Ya Tuhan, kami memohon pengampunan Mu. ***Masra wi e begi fu wi pardon.***

L1: Kami mengaku bahwa kami belum cukup melakukan advokasi kepada pemerintah kami berkaitan dengan pemeliharaan

alam. Tindakan yang tidak bertanggung jawab telah membuat sangat mempengaruhi alam. Kami turut andil mencemari sungai-sungai dengan merkuri karena keserakahan kami akan emas. Kami telah menggunduli hutan-hutan karena keserakahan akan bauksit. Kami menderita bersama dengan umat manusia lainnya dan juga hewan-hewan yang tercabut habitat mereka karena kerusakan lingkungan.

Jemaat : Ya Tuhan, kami memohon pengampunan Mu. *Masra wi e begi fu wi pardon.*

L2: Kami mengaku bahwa kami tidak memberikan perhatian yang serius pada sesama kami yang membutuhkan sebagaimana diperintahkan oleh Tuhan Yesus. Marilah kita mengambil saat teduh untuk mengakui dosa kita secara pribadi. (*beri beberapa menit saat teduh*)

L1: Mari kita berdoa.

Ya Tuhan Allah, pencipta dunia ini, Bapa di dalam Tuhan Yesus Kristus. Kami datang ke hadapanMu dan memohon pengampunan sebab kami telah berdosa dengan melakukan kekerasan terhadap alam. Ampuni kami sebab kami tidak peduli terhadap alam dan juga terhadap sesama kami. Sekarang kami berkomitmen untuk menjadi pelayan yang lebih baik untuk turut menjaga alam ciptaanMu serta menyatakan kasih kepada sesama kami sebagaimana telah diteladankan oleh Tuhan kami, Yesus Kristus. Amin.

L2: Dengarkanlah berita anugerah pengampunan dosa: “Aku adalah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya. Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak. Sebab di luar aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa (Yoh. 15:5).

## 12. Persembahan dengan diiringi Lagu KJ 337: 1-3

*(Bersamaan dengan pemberian persembahan, jemaat juga menyerahkan kartu komitmen yang telah ditulis)*

Betapa kita tidak bersyukur, bertanah air kaya dan subur  
Lautnya luas, gunungnya megah,  
menghinjau padang, bukit dan lembah

**Ref:**

*Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa*

Alangkah indah pagi merekah  
bermandi cah'ya surya nan cerah,  
ditingkah kicau burung tak henti,  
bunga pun bangkit harum berseri.

**Ref:**

Bumi yang hijau, langitnya terang,  
berpadu dalam warna cemerlang  
Indah jelita, damai dan teduh,  
persada kita jaya dan teguh

**Ref:**

## 13. Doa Syafaat

L1 : Bersama dengan semua gereja di seluruh dunia, marilah kita berdoa agar diberikan ketekunan dan kesetiaan untuk menjadi pelayan-pelayan yang baik dari ciptaan Allah.

PM1 : Alam telah banyak sekali berubah. Di beberapa tempat bahkan alam telah menjadi berbeda sama sekali. Kami lupa bahwa kami hanya meminjam bumi. Ya Tuhan, bimbing kami untuk mengelola dan menjaga alam ciptaanMu dengan bertanggung jawab. Tolonglah kami untuk mengubah

cara pikir dan cara bertindak kami sehingga kami dapat melakukan berbagai aksi nyata untuk menyelamatkan alam. Mendaur ulang-menggunakan ulang dan mengurangi sampah. Menyelamatkan penyu hijau dari orang-orang serakah yang mengambil telur penyu dan menyebabkan ancaman bagi populasi penyu. Melindungi orang-orang yang bergantung kepada hutan untuk kehidupan mereka dari bahaya atau ancaman industri. Kami bawa doa ini kepadaMu, ya Allah.

Jemaat: Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

PM2: Ya Allah Pencipta langit dan bumi, kami berdoa untuk orang-orang yang tinggal dan bekerja dipinggiran sungai serta menjadi nelayan. Mereka kini telah kehilangan mata pencaharian mereka sebab sungai-sungai telah tercemar akibat penambangan emas. Berikanlah kami keberanian ya Allah, agar kami dapat melakukan advokasi kepada legislatif sehingga penggunaan merkuri yang tidak bertanggungjawab, yang merugikan dan dapat meracuni manusia, dapat dihentikan. Sungai harus bersih untuk kelangsungan hidup umat Allah. Kami bawa doa ini ke hadapanMu, ya Allah.

Jemaat: Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

P3: Kami teringat kepada mereka yang hidup di pesisir. Mereka terancam kehilangan tanah sebab permukaan air laut semakin meningkat dan kurangnya hutan bakau menyebabkan erosi pantai. Kami mengingit mereka yang tidak punya akses kepada air bersih. Kami menggugah para pemimpin kami agar mereka membuat akses, bagi lebih banyak orang, kepada sumber-sumber air bersih. Kami bawa doa ini ke hadapanMu ya Allah.

Jemaat: Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

P4: Kami bawa para ibu tunggal dan anak-anak mereka ke hadapan Mu ya Allah. Tolonglah mereka dan berikan mereka kekuatan untuk menjaga keluarga mereka. Tolonglah juga perhatikan anak-anak muda ya Tuhan, sehingga di manapun mereka tinggal mereka mendapatkan pendidikan yang baik untuk mempersiapkan masa depan mereka. Tolong kami juga menjadi penyedia rumah yang nyaman bagi anak-anak muda yang harus jauh dari keluarga mereka demi mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Ajarilah kami ya Tuhan, untuk menunjukkan kasih sayang kepada anak-anak muda, ibu remaja dan semua orang yang membutuhkan. Kami bawa doa ini ke hadapanMu, ya Allah.

Jemaat: Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

P5: Ya Tuhan, yang telah menempatkan kami di taman kehidupan, memberikan kepada kami tumbuh-tumbuhan sehingga kami memiliki makanan, berikanlah kami hikmat sehingga kami dapat melindungi ladang kami dari banjir, kekeringan bahkan bahaya bahan-bahan kimia. Kami juga berdoa untuk kota yang aman sehingga setiap orang dapat merasa aman di jalan, ditempat-tempat penampungan. Kiranya mereka juga mendapatkan makanan yang mereka butuhkan. Kami bawa doa ini kepada Mu, ya Allah.

Jemaat: Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

P6: Allah yang penuh belas kasih, ada begitu banyak penderitaan di tengah-tengah dunia ini dan di dalam diri kami juga. Seringkali penderitaan itu tidak tertanggungkan. Peluklah kami dalam cintaMu ya Allah. Kiranya Engkau juga memeluk setiap orang yang berjalan dalam kegelapan, keputusasaan, dan kecenderungan untuk bunuh diri. Kiranya kasihMu menginspirasi kami untuk terus mengembangkan



pengetahuan dan juga melakukan advokasi berkaitan dengan kesehatan mental dan jiwa. Kami bawa doa ini ke hadapan Mu, ya Allah.

Jemaat : Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

P7 : Kami berdoa untuk semua orang yang harus migrasi demi menyelamatkan hidup mereka dan keluarga mereka ya Allah. Kiranya kami ditolong untuk dapat menunjukkan keramah-tamahan kepada sesama umat manusia, yang telah Engkau ciptakan seturut dengan gambarMu. Tolong kami ya Allah, untuk mengakhiri kekerasan dalam rumah tangga dan juga kekerasan seksual terhadap anak-anak. Kami berdoa agar lebih dapat memperhatikan orang-orang dengan kebutuhan khusus. Tolonglah pulihkan mereka yang menderita karena penggunaan narkoba dan kecanduan terhadap minuman beralkohol. Kami bawa doa ini ke hadapanMu, ya Allah.

Jemaat : Tuhan, Allah kami, dengarkanlah doa kami. ***Masra Gado, arki wi begi.***

**14. Aksi Komitmen:** Membacakan 1-3 Komitmen yang telah  
Dikumpulan (dipilih dari komitmen yang dikumpulkan)

#### 15. Paduan Suara

L1: Ya Tuhan, Engkau telah menciptakan kami segambar dengan Mu dan Engkau mengetahui keseluruhan diri kami. Kami mohon, kiranya Engkau berkenan atas doa-doa kami dan memberikan kami hikmat untuk memelihara dan menjaga ciptaanMu.

P1: Kami berkomitmen untuk menjaga ciptaanMu dengan terus meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah, tentang menjual emas dengan harga yang lebih adil, dengan mempraktekkan pertanian hijau dan juga dengan bekerja untuk membuat akses terhadap air bersih dapat terbuka bagi semakin banyak orang.

L3: ***Memilih 3 kartu komitmen yang telah ditulis oleh peserta dan membacakannya.***

Jemaat: Kami berkomitmen untuk terus mencari cara-cara baru yang kongkrit dalam hidup kami setiap hari untuk mengeksposisikan pemeliharaan alam. Kami juga akan berusaha agar diri kami, keluarga, komunitas, gereja bahkan pemerintah mampu melindungi bumi demi masa depan anak cucu kami.

L2 : Mari kita mengucapkan Doa Bapa Kami secara bersama-sama (*Jika memungkinkan Doa Bapa Kami juga dapat dinyanyikan*).

#### 17. Pengutusan dan Berkat

L3 : “Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”.

Jemaat: Dalam nama Yesus, Amin.

#### 18. Nyanyian Penutup: KJ 176: 1-2 Semua Bunga Ikut Bernyanyi

Semua bunga ikut bernyanyi  
Gembira di hatiku  
Segala rumputpun riang ria  
Tuhan sumber gembiraku  
Semua jalan di dunia  
Menuntunmu ke surga

Desiran angin nan mesra  
Mengayunmu ke surga

**19. Doa Bapa Kami dan Berkat**

**20. Acara Ramah Tamah**

Jakarta, Januari 2018  
Biro Perempuan & Anak (BPA) PGI



**Hari Doa Sedunia 2018**  
**Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia**